

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data/informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan persoalan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah suatu penelitian yang menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan dan gaya hidup, variabel terikat adalah pengelolaan keuangan dan variabel moderasi adalah sikap keuangan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Adapun populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Deskripsi Populasi Penelitian**

Program Studi	L / P	Jumlah
Akuntansi	P	64
Akuntansi	L	14
Manajemen	P	72

Program Studi	L / P	Jumlah
Manajemen	L	43
Total		193

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2019: 127) sampel adalah karakteristik atau bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling*, juga dikenal sebagai sampel non-probabilitas, mengacu pada pengambilan sampel yang memenuhi persyaratan khusus (Sugiyono, 2020). Teknik *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja guna mendalami aspek tertentu dalam penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara
2. Mahasiswa fakultas ekonomi angkatan tahun 2020

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin yakni: (Sugiyono, 2020)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diambil

N : Jumlah populasi pengamatan

E : Margin error yang ditolerir (5%) (Sugiyono, 2020)

$$n = \frac{193}{1 + 193 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{193}{1,482} = 130$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 130 responden.

### 3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrument keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman yang cukup tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran dan penghitungan bunga.</li> <li>2. Mengidentifikasi risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan, seperti tabungan, investasi, dan asuransi.</li> <li>3. Merasa percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat.</li> <li>4. Memahami perbedaan antara pinjaman dengan bunga tetap dan pinjaman dengan bunga mengambang.</li> <li>5. Aktif menabung dan memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai pilihan rekening tabungan yang tersedia.</li> <li>6. Cermat dalam memahami syarat dan ketentuan dari produk perbankan yang saya gunakan, seperti biaya dan</li> </ol>	Skala interval

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		kebijakan penarikan. 7. Memiliki pemahaman tentang berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. 8. Merencanakan dan melakukan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang saya. 9. Memahami risiko yang terkait dengan investasi dan dapat membuat keputusan yang bijak dalam hal tersebut.	
Gaya hidup (X <sub>2</sub> )	bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya dalam kegiatan, hobi dan pemikirannya di kehidupan seseorang tersebut dan yang terkhusus bagaimana mereka dalam mencerminkan kedudukan seseorang di lingkungan hidupnya	1. Rutin menyisihkan sebagian penghasilan saya untuk disimpan atau diinvestasikan. 2. Aktif mencari informasi dan belajar tentang cara mengelola uang atau investasi yang tepat untuk masa depan saya. 3. Menggunakan rencana keuangan atau anggaran pribadi untuk membantu saya	Skala interval

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		dalam mengatur pengeluaran dan tabungan saya.	
		4. Tertarik untuk terus belajar tentang berbagai instrumen keuangan, seperti investasi, tabungan, atau manajemen risiko.	
		5. Memiliki minat yang kuat dalam mencari solusi keuangan yang kreatif dan efektif untuk mencapai tujuan keuangan saya.	
		6. Senang berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman atau keluarga mengenai strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik.	
		7. Percaya bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dapat membantu meminimalkan risiko keuangan di masa depan.	
		8. Merasa bahwa memiliki kontrol yang baik terhadap pengeluaran saya membantu saya untuk	

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik.	
		9. Berpendapat bahwa pendidikan mengenai manajemen keuangan seharusnya menjadi bagian yang penting dalam kurikulum pendidikan formal.	
Sikap keuangan (Z)	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa penting untuk menyisihkan sebagian penghasilan saya untuk ditabung sebagai cadangan keuangan.</li> <li>2. Berusaha menabung secara teratur untuk menghadapi kebutuhan mendesak di masa depan.</li> <li>3. Menabung merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan saya untuk mencapai tujuan jangka panjang.</li> <li>4. Sering membuat perencanaan keuangan atau anggaran pribadi untuk mengontrol pengeluaran bulanan saya.</li> </ol>	Skala interval

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		<p>5. Menganggap penting untuk memiliki gambaran jelas mengenai pengeluaran dan pemasukan saya setiap bulan.</p> <p>6. Merasa lebih tenang dan terkontrol ketika mengikuti rencana anggaran yang telah saya buat sebelumnya.</p> <p>7. Senang mencari cara untuk menghemat pengeluaran, misalnya dengan membandingkan harga atau menunggu diskon sebelum membeli barang.</p> <p>8. Cenderung mempertimbangkan ulang sebelum melakukan pembelian besar agar bisa menghemat lebih banyak uang.</p> <p>9. Hemat merupakan bagian penting dalam gaya hidup keuangan saya untuk mencapai kestabilan finansial di masa mendatang.</p>	
Pengelolaan keuangan (Y)	Suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang	1. Membuat rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran	Skala interval

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. bulanan saya.</li> <li>2. Memantau pengeluaran saya agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah saya buat sebelumnya.</li> <li>3. Memiliki anggaran membantu saya untuk mengendalikan pengeluaran dan merencanakan keuangan dengan lebih baik.</li> <li>4. Memahami dengan baik mengenai pemasukan dan pengeluaran uang saya setiap bulan.</li> <li>5. Memperhatikan dengan seksama dari mana dan ke mana uang saya mengalir setiap bulan.</li> <li>6. Memahami arus kas saya membantu saya membuat keputusan yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan.</li> <li>7. Memiliki kebiasaan menabung secara teratur untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.</li> <li>8. Menyisihkan</li> </ul>	



Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		sebagian uang saya untuk ditabung sebagai dana darurat atau investasi di masa depan.	
		9. Menabung merupakan langkah penting dalam mengelola keuangan dan mencapai stabilitas finansial.	

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. (Sugiyono, 2020:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan media yang digunakan untuk mengukur keadaan suatu fenomena umum yang akan diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert.

**Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuesioner**

Pilihan Jawaban	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2020)

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan serangkaian teknik statistik yang memungkinkan pengujian hubungan kompleks yang tidak dapat dijelaskan dengan persamaan tunggal. Ini menggabungkan analisis regresi dan faktor untuk mengeksplorasi

hubungan antar variabel yang kompleks. Dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak SMARTPLS untuk menerapkan metode SEM. Partial Least Square (PLS) adalah teknik yang digunakan dalam SEM untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan melakukan berbagai analisis dalam satu pengujian. Tujuan utama PLS adalah membantu peneliti mengonfirmasi teori serta menguji keberadaan hubungan antara variabel laten. PLS memiliki kemampuan untuk menggambarkan variabel laten yang diukur melalui indikator yang telah ditetapkan. Menurut Ghazali (2016: 417), metode PLS dapat menggambarkan variabel laten yang tidak terukur secara langsung, namun diukur melalui indikator yang terdefinisi. Penelitian ini menggunakan PLS karena variabel laten yang diteliti dapat diukur melalui indikator yang jelas, memungkinkan analisis yang terinci dan terperinci. Dalam penerapan metode ini, tiga kegiatan utama yang akan dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis, dan pengecekan kecocokan model untuk menguji kesesuaian data dengan model yang dibangun.

### 3.5.1 Analisis *Outer Model*

Menurut Ghazali & Latan (2015), analisis pada model luar dilakukan untuk memverifikasi kecocokan penggunaan pengukuran yang layak (valid dan reliabel). Dalam analisis ini, terdapat beberapa perhitungan yang dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas pengukuran yang digunakan.

#### 3.5.1.1 *Convergent Validity*

Untuk menilai hubungan antara konstruk dan variabel laten, pengukuran dilakukan melalui validitas konvergen. Validitas konvergen dievaluasi dengan melihat loading factor dari tiap indikator konstruk. Sebuah loading factor yang ideal adalah  $> 0,7$ , menunjukkan bahwa indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk yang diwakilinya. Meskipun dalam penelitian empiris, loading factor  $> 0,5$  masih dapat diterima. Nilai ini mencerminkan persentase seberapa baik konstruk dapat menjelaskan variasi dari indikator yang digunakan (Ghozali & Latan, 2015).

#### 3.5.1.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan merupakan evaluasi terhadap nilai cross-loading faktor yang membantu dalam menentukan apakah konstruk memiliki pemisahan yang memadai. Pendekatannya adalah dengan membandingkan nilai konstruk yang dimaksud dengan nilai konstruk lainnya. Validitas diskriminan diuji melalui indikator reflektif, dimana nilai cross-loading dari setiap variabel harus  $> 0,7$  untuk memastikan konstruk memiliki pemisahan yang jelas (Ghozali & Latan, 2015).

#### 3.5.1.3 *Composite Reliability*

Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan menggunakan item reflektif dapat dilakukan melalui dua metode: *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas konstruk dengan menggunakan Cronbach's Alpha. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengevaluasi hasil dari *Composite Reliability*, dengan nilai minimal yang dianggap layak adalah 0,6 (Abdillah & Hartono, 2016).

#### 3.5.1.4 *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* adalah ukuran dari seberapa banyak varian dari konstruk yang dijelaskan oleh indikatornya, dan sebaiknya setidaknya mencapai 0,5.

#### 3.5.2 *Analisa Inner Model*

Menurut Ghozali dan Latan (2020:73), model inner atau struktural mengilustrasikan hubungan dan kekuatan estimasi antara variabel laten atau konstruk yang dibangun berdasarkan esensi teori. Model inner ini merangkum hubungan kausalitas antar variabel laten untuk memprediksi hasil. Evaluasi terhadap model struktural dimulai dengan menilai RSquare untuk setiap variabel laten endogen, yang mengukur seberapa kuat prediksi dari model struktural terhadap variabel laten tersebut. Perubahan dalam nilai R-Square digunakan untuk menjelaskan dampak spesifik dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten

endogen, apakah memiliki pengaruh yang substansial. Nilai R-Square yang dicatat adalah 0,75 untuk model yang kuat, 0,50 untuk model yang moderat, dan 0,25 untuk model yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Setelah model secara keseluruhan dan secara parsial diuji, maka pada tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis. Menurut Ghozali dan Latan (2020:147), uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T-statistik dibandingkan dengan nilai T-tabel = 1,96 pada tingkat signifikansi p value = 0,05. Apabila nilai T-statistik > T-tabel, maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

### 3.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan metode jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan teknik analisis yang berfungsi untuk menerangkan atau mengetahui akibat langsung dan akibat tidak langsung dari sekumpulan variabel yang merupakan variabel akibat. Metode analisis jalur ini digunakan untuk menguji variabel intervening di dalam penelitian. Berdasarkan analisis ini, dapat diketahui apakah variabel intervening tersebut mampu memediasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antara variabel.